

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era modernisasi saat ini, memiliki keterampilan dalam mengelola atau merencanakan keuangan sangat diperlukan. Mengelola keuangan merupakan sebuah keterampilan atau *skills* yang harus dimiliki oleh setiap individu agar kedepannya keuangan yang dimiliki bisa terkontrol dan digunakan secara optimal (Wahida, 2019). Untuk dapat mengelola keuangan dengan baik diperlukan pengetahuan keuangan dan *skill* agar membantu dalam pengambilan keputusan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Artinya mengelola keuangan dengan baik menjadi peran penting yang harus dimiliki oleh setiap individu.

Pada kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mampu mengelola keuangannya dengan baik, termasuk mahasiswa. Hal ini bisa terjadi kepada masyarakat karena masih kurangnya pengetahuan tentang keuangan. Sedangkan yang terjadi pada mahasiswa disebabkan karena tidak diterapkannya ilmu keuangan yang sudah diperoleh saat sekolah. Selain itu, adanya pengaruh budaya digital dan penggunaan internet menyebabkan seseorang menjadi sangat konsumtif (CNN Indonesia, 2018). Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang konsumtif akan menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggungjawab, seperti kurangnya tabungan untuk masa depan, penganggaran untuk masa depan, serta investasi dalam mempersiapkan dana darurat (Mirnawati, 2022).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyatakan bahwa masyarakat Indonesia sudah mulai meninggalkan kebiasaan menabung dan semakin hidup

konsumtif. Hal ini dibuktikan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa rasio menabung Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia sebesar 30,78% yang artinya kebiasaan menabung masyarakat Indonesia masih rendah dibandingkan negara tetangga di Asia, yaitu Filipina (CNN Indonesia, 2019). Hal ini terjadi karena gaya hidup masyarakat yang konsumtif. Ditambah dengan masyarakat yang cenderung acuh terhadap situasi keuangan dan tidak memiliki perencanaan keuangan untuk jangka panjang yang mengakibatkan timbulnya masalah keuangan. Padahal perencanaan keuangan mempunyai nilai yang sangat penting dimasa mendatang karena memudahkan masyarakat dalam memperhitungkan keuangannya dimasa depan (Elsariana, 2021).

Mahasiswa sebagai *agen of change* harus bisa mengelola keuangannya dengan baik dalam jangka panjang. Mahasiswa adalah sekelompok masyarakat dengan jumlah yang besar yang akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian negara karena nantinya mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mampu bersikap secara bijak dalam mengatasi masalah keuangan (Khairani & Alfarisi, 2019). Dengan ini mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangannya sendiri karena secara psikologis mahasiswa sudah memiliki kematangan emosional dalam mengelola keuangan. Namun, dalam praktiknya sebagian besar mahasiswa masih belum bisa bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Karena para mahasiswa ini baru pertama kali mengelola keuangannya sendiri tanpa pantauan orang tua (Lewar *et al.*, 2020). Sehingga, sering terjadi permasalahan keuangan di kalangan mahasiswa.

Permasalahan yang sering muncul di kalangan mahasiswa disebabkan karena kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola

pendapatan dari orang tua ataupun bantuan beasiswa sehingga menyebabkan mahasiswa akan kehabisan pendapatan sebelum waktunya (Lewar *et al.*, 2020). Menurut Wulandari & Hakim (2013) dalam Rachmawati & Nuryana (2020) mahasiswa mengalami permasalahan keuangan karena disebabkan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengontrol keuangan pribadi, kurangnya kontrol dari orang tua, serta kurang mampu dalam menyusun anggaran keuangan, dan memiliki kebiasaan untuk menghabiskan uang untuk kesenangan sesaat. Selain itu, sebagian besar mahasiswa saat ini lebih mengutamakan keinginannya daripada kebutuhannya sehingga berakibat pada dana yang dipersiapkan akan cepat habis. Seperti yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura dimana sebagian besar uangnya dihabiskan untuk membeli barang-barang kekinian, *fashion*, perawatan kecantikan, dan paket internet maupun handphone dengan model terbaru. Akan tetapi, tidak semua mahasiswa melakukan hal yang sama, ada sebagian dari mahasiswa yang masih mampu dan berhasil dalam mengelola keuangannya dengan baik.

Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019. Dimana total mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 ini berjumlah 750 mahasiswa. Yang terdiri dari prodi manajemen, akuntansi, ekonomi pembangunan, serta *entrepreneur*. Peneliti memilih mahasiswa angkatan 2019 atau mahasiswa semester akhir karena mahasiswa telah menerima semua mata kuliah dasar tentang perekonomian sehingga diharapkan mahasiswa angkatan 2019 memiliki pengetahuan yang lebih mendalam serta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-

hari dan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa lainnya.

Menurut Zakaria *et al.*, (2012) dalam Annisa & Dewi (2020) perilaku pengelolaan keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan yang dimilikinya dengan cara membuat perencanaan keuangan, melakukan investasi dan asuransi bagi keluarga dan individu, serta membuat anggaran tabungan untuk masa depan. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu metode pengelolaan keuangan yang dilihat dari prespektif psikologi dan kebiasaan manusia (Mashud *et al.*, 2021). Pengelolaan keuangan tidak hanya dilakukan oleh orang yang berkeluarga saja akan tetapi seorang individu juga perlu mengelola keuangannya dengan baik, termasuk mahasiswa. Menurut Riswanda (2019) dalam Setianingsih *et al.*, (2022) berpendapat bahwa perilaku pengelolaan keuangan saling berkaitan dengan cara seseorang dalam mengelola, memperlakukan, serta menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia. Sebagai seorang mahasiswa memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik sangat penting karena dengan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan akan memudahkan mahasiswa dalam pengambilan keputusan keuangan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun faktor perilaku pengelolaan keuangan pada penelitian ini adalah *financial planning*, *financial knowledge*, dan *lifestyle*.

Faktor perilaku pengelolaan keuangan yang pertama adalah *financial planning* atau perencanaan keuangan. Menurut Chatterjee & Goetz (2019) dalam Ismanto *et al.*, (2022) perencanaan keuangan seorang individu bisa dilihat dari cara mereka mengelola keuangannya. Karena seorang individu yang memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dan mampu merencanakan keuangan

dengan baik akan terhindar dari permasalahan keuangan seperti hutang. Menurut Dorimulu (2003) dalam Suardi (2022) perencanaan keuangan adalah proses pencapaian tujuan hidup untuk masa depan yang sejahtera dan bahagia melalui pengelolaan keuangan. Perencanaan keuangan sangat berperan penting bagi mahasiswa untuk memudahkan dalam pencatatan pengeluaran dan pemasukan yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari agar tidak terjadi pemborosan uang. Selain itu, tujuan perencanaan keuangan adalah membantu para mahasiswa untuk memiliki masa depan yang cerah. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai *financial planning* terhadap *financial management behavior* pernah dilakukan oleh Yousida *et al.*, (2020) yang menunjukkan bahwa *financial planning* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan didukung oleh Susanti *et al.*, (2017).

Faktor kedua yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan. Menurut Ida & Dwinta (2010) dalam Dewi & Rochmawati (2020) pengetahuan keuangan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan yang berkaitan dengan dana, kontrak, polis asuransi, dan penjaminan. Pengetahuan keuangan berperan sangat penting bagi mahasiswa dalam menetapkan masa depan dan mengambil keputusan. Seorang mahasiswa akan memiliki masa depan yang cerah dan bisa terhindar dari perilaku konsumtif jika mahasiswa tersebut mengetahui bagaimana prinsip-prinsip mengelola keuangan dengan baik. Karena menurut Adiputra & Patricia (2020) dalam Nisa & Haryono, (2022) dengan memiliki pengetahuan keuangan maka seorang individu kedepannya bisa mengambil keputusan dengan baik. Dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilaku

keuangannya, dan sebaliknya jika tingkat pengetahuan keuangan rendah maka akan berdampak buruk terhadap perilaku keuangannya. Adapun penelitian terdahulu tentang pengaruh *financial knowledge* pernah dilakukan oleh Khairani & Alfarisi (2019) menunjukkan hasil bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, didukung oleh penelitian Nisa & Haryono (2022). Namun dalam penelitian Handayani *et al.*, (2022) mendapatkan hasil yang berbeda dimana *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, didukung dengan penelitian Humaira & Sagoro (2018), Tampubolon & Rahmadani (2022), Yousida *et al.*, (2020), serta Siswanti & Halida (2020).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah *lifestyle*. *Lifestyle* atau gaya hidup adalah cara hidup seseorang yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, pendapatan, penggunaan uang, dan manajemen waktu yang dimilikinya (Gunawan *et al.*, 2020). Menurut Sari (2021) dalam Nisa & Haryono (2022) gaya hidup dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman atau adanya niat dari diri sendiri untuk mengubahnya karena gaya hidup termasuk dalam kebutuhan sekunder tiap individu. Pada kehidupan mahasiswa *lifestyle* berperan sangat penting karena kebanyakan mahasiswa ingin tampil *up to date* sehingga menjadikan mahasiswa untuk hidup konsumtif. Gaya hidup bisa menjadi kebiasaan dan faktor utama sukses tidaknya pengelolaan keuangan bulanan seorang mahasiswa (Agustina, 2018). Jika mahasiswa memiliki gaya hidup yang tinggi dan tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik maka akan menimbulkan sikap yang konsumtif dan boros. Sebaliknya, jika mahasiswa memiliki gaya hidup yang rendah dan mampu mengelola keuangannya dengan baik maka akan berpengaruh terhadap perilaku

pengelolaan keuangannya yang baik pula. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai *lifestyle* pernah dilakukan oleh Nisa & Haryono (2022) menyatakan bahwa *lifestyle* berpengaruh terhadap *financial management behavior* yang didukung oleh Rohmanto & Susanti (2021), Gunawan *et al.*, (2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan masih perlu ditingkatkan. Karena mahasiswa masih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan sehingga menimbulkan perilaku konsumtif, masih memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, serta tidak memiliki perencanaan keuangan untuk masa depan, dan masih belum mampu dalam mengambil keputusan keuangan untuk dirinya sendiri. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Financial Planning*, *Financial Knowledge*, *Lifestyle* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah *financial planning* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019?
- 2) Apakah *financial knowledge* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019?

- 3) Apakah *lifestyle* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *financial planning* secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *lifestyle* secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *financial planning*, *financial knowledge*, *lifestyle* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa. Serta memperkaya wawasan penelitian yang ada dan dapat digunakan sebagai perbandingan penelitian berikutnya.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai gambaran pengaruh *financial planning*, *financial knowledge*, *lifestyle* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa sehingga dapat menyadarkan mahasiswa akan pentingnya melakukan perilaku pengelolaan keuangan.

b. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sumber bacaan untuk menambah pengetahuan maupun informasi bagi para pembaca.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang *financial planning*, *financial knowledge*, *lifestyle*, dan *financial management behavior* pada mahasiswa dan sebagai bahan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian serupa.